

Uzlifatul Jannah. 2019. *Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Sidoarjo: Kajian Dialektologi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing I: Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd. dan Pembimbing II Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian bahasa daerah dapat diketahui dan dipahami dengan jelas melalui pengkajian Dialektologi yang mengkaji adanya perbedaan bahasa dalam satu wilayah yang sama. Adanya penggunaan variasi bahasa (dialek) yang berbeda yang digunakan oleh masyarakat Sidoarjo akibat pengaruh dari letak geografis wilayah Kabupaten Sidoarjo menjadikan variasi bahasa Jawa di Kabupaten Sidoarjo unik dan menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Sidoarjo: Kajian Dialektologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan variasi leksikon dan variasi fonologi bahasa Jawa di Kabupaten Sidoarjo beserta bentuk pemetaannya. Titik penelitian dilakukan di delapan daerah pengamatan (DP) dan masing-masing daerah pengamatan diambil dua titik penelitian (TP) yang tersebar di wilayah Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah enam belas titik penelitian. Sistem penomoran untuk menentukan titik penelitian pada peta disesuaikan dengan bentuk peta daerah Sidoarjo, maka ditentukan sistem penomoran atas-bawah pada peta secara berurutan di mulai dari Desa Bakalan Wringinpitu, Singkalan, Tarik, Kedungbocok, Barengkrajan, Terung Wetan, Watu Tulis, Prambon, Wangkal, Tambak Rejo, Gelam, Kedung Peluk, Cemandi, Kalanganyar, Kedung Cangkring dan Kedung Pandan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk mencapai tujuan itu, pengumpulan data penelitian dilakukan secara langsung ke lapangan menggunakan metode simak dan cakap dengan teknik dasar berupa teknik pancing dan teknik lanjutan berupa teknik cakap semuka, rekam dan catat. Daftar tanya yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan daftar tanya berupa kosakata dasar Swadesh berjumlah 200 glos dengan dilakukan sistem pengecekan data (*cross check data*). Berdasarkan hasil temuan dari keseluruhan daftar tanya yang dianalisis, ditemukan sebanyak 154 variasi leksikon salah satunya pada kata 'capung' yang memiliki tiga variasi perbedaan yakni [kotre?] yang terletak pada TP 1,3,4,5,6,15 yakni Desa Bakalan Wringinpitu, Tarik, Kedungbocok, Barengkrajan, Terung Wetan dan Kedung Cangkring, [cad^hŮg] terletak pada TP 2,7,8,9,10,11,16 yakni Desa Singkalan, Watu Tulis, Prambon, Wangkal, Tambak Rejo, Gelam dan Kedung Pandan, [gantr^hŮŋ] terletak pada TP 12,13, 14 yakni Desa Kedung Peluk, Cemandi dan Kalanganyar. Variasi Fonologi ditemukan sebanyak 30 variasi, salah satunya pada kata 'timur' yang memiliki dua variasi perbedaan yakni [wetan] yang terletak pada TP 1,3,4,5,6,7,8,10,11,12,14,16 yakni Desa Bakalan Wringinpitu, Kecamatan Tarik, Krian, Prambon, Candi, Desa Kalanganyar dan Sedati. [etan] yang terletak pada TP 2,8,13,15 yakni Desa Singkalan, Prambon, Cemandi dan Kedung Cangkring.

Kata Kunci: *Geografi Dialek, Bahasa Jawa, Dialektologi, Variasi Leksikon, Variasi Fonologi.*

Uzlifatul Jannah. 2019. *Javanese Dialectic Geography in Sidoarjo Regency: Dialectology Study*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Advisor I: Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd. and Advisor II Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Study on regional languages can be known and understood clearly through Dialectology study which examines the existence of language differences in the same region. The use of different languages (dialects) used by the Sidoarjo community due to the influence of the geographical location of the Sidoarjo Regency makes the Javanese language variation in Sidoarjo Regency unique and interesting to study. Which is why research is carried out under the titled Javanese Dialectic Geography in Sidoarjo Regency: The Dialectology Study aims to describe the lexicon variations and phonology variations of the Javanese language in Sidoarjo Regency along with the form of its mapping. The study points are carried out in eight observation areas (DP) and in each observation area, there are two study points (TP) that are taken in the Sidoarjo Regency with a total of sixteen study points. The numbering system for determining the study points on the map is adjusted to the shape of the Sidoarjo map, so the top-down numbering system is determined on a map in sequence starting from Bakalan Wringinpitu, Singkalan, Tarik, Kedungbocok, Barengkrajan, Terung Wetan, Watu Tulis, Prambon, Wangkal, Tambak Rejo, Gelam, Kedung Peluk, Cemandi, Kalanganyar, Kedung Cangkring and Kedung Pandan Villages. This study uses a qualitative approach with descriptive method. To achieve the goal, the collecting data of the study is conducted directly into the field using listening and speaking methods with basic technique in the form of fishing technique and advanced techniques in the form of cakap semuka, record and take note techniques. The list of questions used in this study uses a questionnaire in the form of basic Swadesh vocabulary totaling 200 glosses by conducting a cross check data system. Based on the findings of the entire list of questions that analyzed, 154 lexicon variations are found, one of them is in the word "capung" which has three variations of differences, namely [kotre?] located at TP 1, 3, 4, 5, 6 and 15 those are Bakalan Wringinpitu, Tarik, Kedungbocok, Barengkrajan, Terung Wetan and Kedung Cangkring Villages, [cad^hŋg] located at TP 2, 7, 8, 9, 10, 11 and 16 those are Singkalan, Watu Tulis, Prambon, Wangkal, Tambak Rejo, Gelam and Kedung Pandan Villages and [gantr^hŋ] located at TP 12, 13, and 14 those are Kedung Peluk, Cemandi and Kalanganyar Villages. Phonological variations found as many as 30 variations; one of them is in the word "timur" which has two variations of differences, namely [wetan] located at TP 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14 and 16 those are Bakalan Wringinpitu, Kecamatan Tarik, Krian, Prambon, Candi, Kalanganyar and Sedati Villages. Then, [etan] located at TP 2, 8, 13, 15 those are Singkalan, Prambon, Cemandi and Kedung Cangkring Villages.

Keywords: *Dialectic Geography, Javanese Language, Dialectology, Lexicon Variations, Phonological Variations.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR PETA	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR FONETIS	xxiii
ARTI LAMBANG	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Asumsi Penelitian	11
1.6 Definisi Operasional	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
2.2 Landasan Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	41
1.1 Pendekatan Penelitian	41
1.2 Sumber Data dan Data	41
1.3 Teknik Pengumpulan Data	52
1.4 Teknik Analisis Data	55
1.5 Uji Keabsahan Data	62
1.6 Prosedur Penelitian	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Hasil Penelitian	67
4.1.1 Hasil Variasi Leksikon	68
4.1.2 Hasil Variasi Fonologi	83
4.2 Pembahasan	87
4.2.1 Variasi Leksikon dan Bentuk Pemetaan Gejala Kebahasaan	88
4.2.1.1 Leksikon Dua Variasi	88
4.2.1.2 Leksikon Tiga Variasi	91
4.2.1.3 Leksikon Empat Variasi	95
4.2.1.4 Leksikon Lima Variasi	99
4.2.1.5 Leksikon Enam Variasi	103
4.2.1.6 Leksikon Tujuh Variasi	107
4.2.1.7 Leksikon Delapan Variasi	112
4.2.1.8 Leksikon Sembilan Variasi	113
4.2.1.9 Berkas Isoglos Leksikon	118
4.2.1.10 Persentase Jarak Kebahasaan Antartitik Pengamatan Perbedaan dalam Tataran Leksikon	120
4.2.2 Variasi Fonologi dan Bentuk Pemetaan Gejala Kebahasaan	121
4.2.2.1 Fonologi Dua Variasi	121
4.2.2.2 Fonologi Tiga Variasi	124
4.2.2.3 Fonologi Empat Variasi	128
4.2.2.4 Fonologi Lima Variasi	129
4.2.2.5 Fonologi Enam Variasi	133
4.2.2.6 Berkas Isoglos Fonologi	136
4.2.2.7 Persentase Jarak Kebahasaan Antartitik Pengamatan Perbedaan dalam Tataran Fonologi	137
BAB V PENUTUP	139
5.1 Simpulan	139
5.2 Saran	140
5.3 Relevansi terhadap Pendidikan	141

DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	144
BIODATA	298

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Leksikon dan Fonologi	6
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	19
Tabel 2.2 Variasi Leksikon	23
Tabel 2.3 Variasi Fonologi	24
Tabel 2.4 Geografi Kabupaten Sidoarjo	32
Tabel 2.5 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo	33
Tabel 2.6 Kependudukan Kabupaten Sidoarjo	36
Tabel 2.7 Mata Pencaharian Penduduk di Kabupaten Sidoarjo	37
Tabel 2.8 Pendidikan di Kabupaten Sidoarjo	38
Tabel 3.1 Kode Titik Pengamatan	51
Tabel 3.2 Tabulasi Data Verbal	58
Tabel 4.1 Hasil Variasi Leksikon Dua Variasi	68
Tabel 4.2 Hasil Variasi Leksikon Tiga Variasi	69
Tabel 4.3 Hasil Variasi Leksikon Empat Variasi	72
Tabel 4.4 Hasil Variasi Leksikon Lima Variasi	75
Tabel 4.5 Hasil Variasi Leksikon Enam Variasi	78
Tabel 4.6 Hasil Variasi Leksikon Tujuh Variasi	80
Tabel 4.7 Hasil Variasi Leksikon Delapan Variasi	82
Tabel 4.8 Hasil Variasi Leksikon Sembilan Variasi	82
Tabel 4.9 Hasil Variasi Fonologi Dua Variasi	83
Tabel 4.10 Hasil Variasi Fonologi Tiga Variasi	84
Tabel 4.11 Hasil Variasi Fonologi Empat Variasi	85
Tabel 4.12 Hasil Variasi Fonologi Lima Variasi	85

Tabel 4.13 Hasil Variasi Fonologi Enam Variasi	86
Tabel 4.14 Jumlah Hasil Data	87
Tabel 4.15 Tabulasi Data /banyak/	88
Tabel 4.16 Tabulasi Data /nasi tim/	89
Tabel 4.17 Tabulasi Data /buta/	90
Tabel 4.18 Tabulasi Data /pinggang/	91
Tabel 4.19 Tabulasi Data /capung/	93
Tabel 4.20 Tabulasi Data /keterlaluan/	94
Tabel 4.21 Tabulasi Data /kerap kali/	95
Tabel 4.22 Tabulasi Data /lipas/	96
Tabel 4.23 Tabulasi Data /tempat beras/	97
Tabel 4.24 Tabulasi Data /ayah dari orang tua/	99
Tabel 4.25 Tabulasi Data /ngambek/	100
Tabel 4.26 Tabulasi Data /tempat tidur/	101
Tabel 4.27 Tabulasi Data /sebentar lagi/	103
Tabel 4.28 Tabulasi Data /permadani/	104
Tabel 4.29 Tabulasi Data /membersihkan/	106
Tabel 4.30 Tabulasi Data /ibu dari orang tua/	107
Tabel 4.31 Tabulasi Data /danau/	109
Tabel 4.32 Tabulasi Data /sangat sedikit/	110
Tabel 4.33 Tabulasi Data /baskom/	112
Tabel 4.34 Tabulasi Data /dia/	113
Tabel 4.35 Tabulasi Data /kamu sekalian/	115
Tabel 4.36 Tabulasi Data /bersantai/	116

Tabel 4.37 Segitiga Berkas Isoglos	119
Tabel 4.38 Tabulasi Data /sekretaris desa/	121
Tabel 4.39 Tabulasi Data /mendung/	122
Tabel 4.40 Tabulasi Data /masjid/	123
Tabel 4.41 Tabulasi Data /bintang/	124
Tabel 4.42 Tabulasi Data /uang/	126
Tabel 4.43 Tabulasi Data /keringat/	127
Tabel 4.44 Tabulasi Data /tupai/	128
Tabel 4.45 Tabulasi Data /sedikit/	129
Tabel 4.46 Tabulasi Data /isi tulang/	130
Tabel 4.47 Tabulasi Data /pendek/	132
Tabel 4.48 Tabulasi Data /tenggiling/	133
Tabel 4.49 Tabulasi Data /patuh/	134
Tabel 4.50 Segitiga Berkas Isoglos	137

DAFTAR PETA

Peta 2.1 Peta Dasar Kabupaten Sidoarjo	26
Peta 2.2 Peta Titik Pengamatan Kabupaten Sidoarjo	27
Peta 2.3 Peta Administratif Kabupaten Sidoarjo	33
Peta 3.1 Peta Sistem Lambang	59
Peta 3.2 Peta Isoglos	60
Peta 3.3 Peta Berkas Isoglos	62
Peta 4.1 Persebaran Glos /banyak/	89
Peta 4.2 Persebaran Glos /nasi tim/	90
Peta 4.3 Persebaran Glos /buta/	91
Peta 4.4 Persebaran Glos /pinggang/	92
Peta 4.5 Persebaran Glos /capung/	93
Peta 4.6 Persebaran Glos /keterlaluan/	94
Peta 4.7 Persebaran Glos /kerap kali/	95
Peta 4.8 Persebaran Glos /lipas/	97
Peta 4.9 Persebaran Glos /tempat beras/	98
Peta 4.10 Persebaran Glos /ayah dari orang tua/	99
Peta 4.11 Persebaran Glos /ngambek/	101
Peta 4.12 Persebaran Glos /tempat tidur/	102
Peta 4.13 Persebaran Glos /sebentar lagi/	104
Peta 4.14 Persebaran Glos /permadani/	105
Peta 4.15 Persebaran Glos /membersihkan/	106
Peta 4.16 Persebaran Glos /ibu dari orang tua/	108
Peta 4.17 Persebaran Glos /danau/	109

Peta 4.18 Persebaran Glos /sangat sedikit/	111
Peta 4.19 Persebaran Glos /baskom/	112
Peta 4.20 Persebaran Glos /dia/	114
Peta 4.21 Persebaran Glos /kamu sekalian/	116
Peta 4.22 Persebaran Glos /bersantai/	117
Peta 4.23 Peta Berkas Isoglos variasi leksikon	118
Peta 4.24 Persebaran Glos /sekretaris desa/	122
Peta 4.25 Persebaran Glos /mendung/	123
Peta 4.26 Persebaran Glos /masjid/	124
Peta 4.27 Persebaran Glos /bintang/	125
Peta 4.28 Persebaran Glos /uang/	126
Peta 4.29 Persebaran Glos /keringat/	127
Peta 4.30 Persebaran Glos /tupai/	128
Peta 4.31 Persebaran Glos /sedikit/	130
Peta 4.32 Persebaran Glos /isi tulang/	131
Peta 4.33 Persebaran Glos /pendek/	132
Peta 4.34 Persebaran Glos /tenggiling/	134
Peta 4.35 Persebaran Glos /patuh/	135
Peta 4.36 Peta Berkas Isoglos Variasi Fonologi	136

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Sistem Penomoran Titik Pengamatan	52
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Kerja Penelitian	66
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Keterangan Informan	144
Lampiran 2 Lembar Daftar Tanyaan	145
Lampiran 3 Data Keterangan Informan	150
Lampiran 4 Data Lapangan Daftar Tanyaan	157
Lampiran 5 Transkripsi Fonetis	237
Lampiran 6 Jadwal Penelitian	255
Lampiran 7 Paparan Triangulasi Data	256
Lampiran 8 Peta Persebaran	258
Lampiran 9 Dokumentasi Lapangan	289

DAFTAR FONETIS

Beberapa transkripsi fonetis digunakan di dalam skripsi ini dengan pembentukan dan penamaan bunyi sebagai berikut:

No.	Lambang	Deskripsi Pembentukan Bunyi	Contoh Kata
1.	/a/	Rendah bawah depan terbuka tak bulat	[angen] ‘angin’
2.	/i/	Tinggi atas depan tertutup tak bulat	[ibuʔ] ‘ibu’
3.	/u/	Tinggi atas belakang tertutup bulat	[uŋkal] ‘batu asahan’
4.	/ʊ/	Tinggi atas belakang vokal bundar	[bʰakʊl] ‘pedagang’
5.	/ɪ/	Tinggi atas depan vokal tak bundar	[pitlʔ] ‘ayam’
6.	/e/	Madya atas depan semi tertutup tak bulat	[erong] ‘hidung’
7.	/ə/	Madya tengah semi terbuka tak bulat	[əndəʔ] ‘pendek’
8.	/ɛ/	Madya bawah depan semi terbuka tak bulat	[ɛntɔŋ] ‘sendok nasi’
9.	/o/	Madya atas belakang semi tertutup bulat	[ote-ote] ‘ote-ote’
10.	/ɔ/	Madya bawah belakang semi terbuka bulat	[ɔlɔ] ‘buruk’
11.	/b/	Hambat letup bilabial bersuara	[bapaʔ] ‘bapak’
12.	/p/	Hambat letup bilabial bersuara	[paman] ‘paman’
13.	/bʰ/	Hambat letup bilabial bersuara	[bʰajɪŋ] ‘tupai’
14.	/d/	Hambat apikodental bersuara	[bintaŋ] ‘bintang’
15.	/t/	Hambat apikodental tak bersuara	[tɔŋɔs] ‘gigi maju’
16.	/c/	Hambat medio palatal tak bersuara	[cacaʔ] ‘kakak laki’
17.	/dʰ/	Hambat letup apikodental bersuara	[dʰuwit] ‘uang’
18.	/k/	Hambat dorsovelar bersuara	[katah] ‘banyak’
19.	/w/	Semi vokal labio-dental bersuara	[wetan] ‘timur’
20.	/m/	Sengau bilabial bersuara	[mətɔŋ] ‘hamil’
21.	/r/	Getar apiko alveolar bersuara	[rai] ‘muka/wajah’
22.	/l/	Lateral apiko alveolar bersuara	[lurah] ‘kepala desa’
23.	/n/	Sengau apiko alveolar bersuara	[nen] ‘kakak perempuan’
24.	/j/	Hambat letup lamino palatal bersuara	[jɛŋklɔŋ] ‘nyamuk’
25.	/s/	Frikatif lamino alveolar tak bersuara	[sore] ‘sore/senja’
26.	/jʰ/	Hambat letup lamino palatal bersuara	[driʝʰi] ‘jar-jari’
27.	/tʰ/	Hambat letup apikodental bersuara	[batʰɔʔ] ‘tempurung’
28.	/ŋ/	Sengau dorso velar bersuara	[ŋərsiʔi] ‘membersihkan’
29.	/ŋ/	Sengau medio palatal bersuara	[ŋəkkəl] ‘memegang’
30.	/ɲ/	Sengau hambat letup lamino palatal	[ɲənəŋan] ‘njenengan’
31.	/G/	Hambat dorsovelar bersuara	[idəG] ‘dekat’
32.	/ʔ/	Hambat glotal tak bersuara	[yuʔ] ‘kakak perempuan’

ARTI LAMBANG

/...../ Transkripsi Fonemis

[.....] Transkripsi Fonetis

‘.....’ Makna